

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah singkat Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan

Awal terbentuknya Baznas Kalsel adalah pada tahun 1982 yang bertempat di Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Pada masa sebelum menjadi badan pengelola zakat yang resmi, nama pertama yang diberikan adalah Zakat dan Wakaf (Zawa) yang mana pimpinan awal dipegang oleh H. M. Rafi'ie Hamdie pada tahun 1979. Kemudian pada tahun 1994-1997 Zawa dipimpin oleh H. Maksid dan pada tahun 1995 nama Zada berubah menjadi Badan Amil Zakat Infak dan Sedekah (Bazis) Kepengurusan Bazis dilanjutkan oleh Prof. Drs. K. H. Asywadie Syukur, Lc pada tahun 1997-2000, kemudian dilanjutkan lagi oleh H. Umar Yasin, BA hingga tahun 2007. Pada masa H. Umar Yasin, nama BAZIS kemudian berubah menjadi Badan Amil Zakat Daerah (Bazda).

Pada tahun 2007-2010, kepemimpinan Bazda diambil alih oleh Drs. Rusdiansyah Asnawi, S.H., dan pada masa beliau menjabat Bazda berganti nama menjadi Badan Amil Zakat (BAZ). Pada kepengurusan berikutnya yakni pada tahun 2011-2014 BAZ berganti nama menjadi Baznas dibawah kepemimpinan H. Gusti Rusdi Effendi, AR dan namanya tidak berubah sampai sekarang.

Pada periode saat ini, Baznas Prov. Kalsel berada dibawah kepemimpinan oleh Drs. H. Irhamsyah Safari yang dilantik pada tahun 2021 dan menjabat sampai tahun 2026 mendatang.

2. Profil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan, atau dikenal sebagai Baznas Prov. Kalsel, adalah satu-satunya badan yang resmi dibentuk oleh pemerintah berdasarkan sejumlah peraturan, termasuk Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah Nomor. 14 Tahun 2014, Keputusan Menteri Agama RI No. 118 Tahun 2014 dan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0182/KUM/2016. Tugas utama dari Baznas Prov. Kalsel adalah menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, sedekah, dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) di tingkat Provinsi Kalimantan Selatan. Undang-Undang tersebut mengonfirmasi peran penting Baznas Prov. Kalsel dalam pengelolaan zakat di wilayah tersebut sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang independen dan bertanggung jawab kepada masyarakat dan Pemerintah.

3. Visi dan Misi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

BAZNAS Prov. Kalsel didirikan dengan visi “Menjadi Lembaga yang Menyejahterakan Masyarakat”, adapun misi dari Baznas Prov. Kalsel yaitu:

- a. Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya, dan modern sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.
- b. Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara masif dan terkukur.

- c. Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi kesenjangan sosial.
- d. Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan amil zakat se-Kalimantan Selatan secara berkelanjutan.
- e. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat provinsi dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur.
- f. Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban, dan koordinasi pengelolaan zakat secara provinsi.
- g. Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.
- h. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat nasional.

4. Struktur Organisasi Baznas Provinsi Kalimantan Selatan

Struktur keanggotaan Baznas Prov. Kalsel pada tahun pada saat ini dibagi menjadi beberapa bidang/ divisi sebagai berikut

a. Pimpinan

- 1) Drs. H. Irhamsyah Safari (Ketua)
- 2) Drs. H. Gurdani Syukur, M. Fil. I (Wakil ketua II)
- 3) Drs. H. Ahmad Rafi'ie, MM (Wakil ketua III)
- 4) Drs. H. Mawardy Hatta, M. Ag (Wakil ketua IV)

b. Bidang Pengumpulan

- 1) Saddam Nur hidayat, S.H.I (Kepala Bidang Pengumpulan)

- 2) Rahimah, S.Sos. (Kasi Pengumpulan)
- 3) M. Nazwar R., S. Ag, M. H (Staf Pengumpulan)
- 4) M. Maulana MIMA, S.H. (Kasi Layanan, Digital dan Data)
- 5) Msyarifah Noor Lidlyawati, S.Kom. (Staf Layanan, Digital dan Data)

c. Bidang Pendistribusian

- 1) Noor Huda Fikri, S. H, M. H (Kepala Bidang Pendistribusian)
- 2) Muh. Aulia Rahman, S.E., M.H. (Kasi Pendistribusian Reguler)
- 3) Abdul Hakim, S.H., M.H. (Kasi Pendistribusian Mitra dan UPZ)
- 4) Gt. Mariatul Sofiah, S. Sos (Staf Administrasi dan Pelaporan)

d. Bidang Pendayagunaan

- 1) Saptian Hadi, S. E (Kepala Bidang Pendayagunaan)
- 2) Zumrotun Nisa 'As, S. Sos (Staf Pendayagunaan)
- 3) Anggi Septiyorini, S. H (Staf Pendayagunaan)

e. Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan Muhammad Arsyad, S. E

(Kepala Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan)

- 1) M. Fadullah, S. Tr. Ak (Kasi Akuntansi)
- 2) Rahmani, S. St (Kasi Keuangan)
- 3) Agnes V. Gultom (Staf Keuangan)

f. Bidang Administrasi, SDM, dan Umum

- 1) Muhammad Ihsan, S. E. I (Kepala Bagian Administrasi, SDM, dan Umum)
- 2) Ridha Fuadhy, S. Psi (Kasi Administrasi, SDM, dan Umum)
- 3) Taufikurrahman (Staf Umum)

4) Arief Rakhman (Staf Umum)

g. Bidang Promosi dan Komunikasi Publik

1) Muhammad Adi RAM, S. H. I, M. Sy (Kepala Bidang Promosi dan Komunikasi Publik)

2) Muhammad Imam A, S. Pd (Staf Promosi)

3) Muhammad Risky, S. Sos (Staf Digital)

5. Program Penyaluran di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan

Baznas Prov. Kalsel bertugas mendistribusikan dana yang berhasil dikumpulkan kemudian disalurkan kepada para mustahik yang termasuk dalam 8 (delapan) golongan *ashnaf*. Beberapa program yang dijalankan oleh Baznas Prov. Kalsel yang kemudian terbagi menjadi beberapa kategori.

a. Program Pendidikan

1) Bantuan tunai pendidikan, bantuan sarana dan prasarana pendidikan

2) Bantuan tunggakan dan biaya pendidikan, beasiswa Cendikia BAZNAS.

3) Beasiswa Al-Azhar Kairo Mesir

b. Program Kesehatan

1) Program lansia bahagia

2) Program ibu hamil sehat

3) Bantuan biaya tunggakan BPJS

4) Program stunting, dan

5) Bantuan biaya berobat

c. Program Kemanusiaan

- 1) Program kebencanaan
 - 2) Rumah layak huni
 - 3) Bantuan tunggakan rumah
 - 4) Bantuan orang terlantar
 - 5) Layanan aktif dan publik.
- d. Program Dakwah dan advokasi
- 1) Literasi zakat
 - 2) Program peduli muallaf
 - 3) Sarana dan prasarana mesjid dan mushala darurat.

B. Penyajian Data

Untuk melakukan pengumpulan data terkait penyaluran dana Zakat, dalam program beasiswa Cendikia Baznas pada Baznas Prov. Kalsel penulis melakukan wawancara bersama pihak-pihak pegawai Baznas Prov. Kalsel beserta mustahik penerima bantuan beasiswa. Identitas informan yang peneliti lakukan wawancara adalah sebagai berikut:

1. Informan I

Nama : Gusti Mariatul Sofiah, S. Sos

Agama : Islam

Jabatan : Staf Bidang Pendistribusian, Administrasi dan Pelaporan

Berdasarkan informasi dari informan pertama beliau mengatakan:

Di Baznas ada namanya pendistribusian, pendistribusian itu terkait dengan kemanusiaan, kesehatan, pendidikan, dakwah dan advokasi sedangkan ekonomi itu dipendayagunaan, untuk bidang pendidikan ada bantuan beasiswa ada tingkat sekolah dan Universitas, kalau tingkat sekolah itu program dari Baznas RI dan mereka akan dibiayai dari SMP-SMA

sekolahnya pun di kota Bogor, untuk tingkat Universitas akan dibayai UKT mereka sampai lulus.¹

Berdasarkan temuan data hasil wawancara bahwa Baznas Prov. Kalsel. dalam pendistribusian yang disalurkan kepada mustahik dalam beberapa layanan program yaitu, kemanusiaan, kesehatan, pendidikan, ekonomi, dakwah dan advokasi. Baznas Prov. Kalsel memiliki program dalam meningkatkan kesejahteraan pendidikan, dalam pendistribusiannya untuk pendidikan Baznas Prov. Kalsel memiliki program beasiswa yaitu dengan membayarkan UKT mereka sampai lulus masa studi. Program beasiswa yang dilaksanakan oleh Baznas Prov. Kalsel yaitu Cendikia Baznas Kalsel. Program ini bertujuan agar orang-orang yang terkendala biaya dalam pendidikan bisa terbantu dengan adanya program beasiswa ini.

Informan menjelaskan bahwa program Cendikia Baznas Kalsel adalah program beasiswa untuk mahasiswa guna mendukung pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Program ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan delapan mitra perguruan tinggi. Selain Beasiswa Cendikia Baznas Kalsel, Baznas Prov. Kalsel juga membantu program khusus yang dikelola oleh Baznas RI yaitu Sekolah Cendikia Baznas. Program ini memberikan kesempatan kepada para mustahik untuk memperoleh pendidikan dari jenjang SMP hingga SMA. Para peserta program ini secara khusus menempuh pendidikan di Sekolah Cendikia Baznas yang berlokasi di Kota Bogor. Program cendekia basnas kalsel sudah berjalan sejak 2018, adapun dana untuk beasiswa tersebut berasal dari dana zakat

¹ Gusti Mariatul Sofiah, Staf Bidang Pendistribusian, Administrasi dan Pelaporan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, Wawancara Pribadi, 21 November 2024.

golongan untuk calon penerima beasiswa tersebut adalah golongan miskin dan fi sabilillah dengan kategori orang yang berprestasi dengan tetap memperhatikan keadaan ekonomi calon penerima beasiswa tersebut.

Ibu Gusti Mariatul Sofiah, S. Sos menjelaskan mengenai persyaratan untuk calon penerima beasiswa, beliau mengatakan:

Untuk menentukan kelayakan itu melalui pemberkasan seperti fotokopi KTP, fotokopi kartu keluarga, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan tidak menerima beasiswa dari kampus, surat keterangan UKT, surat keterangan aktif kuliah/Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan transkrip nilai kami juga datang kelapangan untuk melihat secara langsung rumah calon beasiswa untuk melihat kelayakan untuk menilai apakah rumahnya warisan atau pribadi.²

Untuk persyaratan yang harus dilengkapi mustahik agar layak mendapatkan beasiswa Cendikia Baznas ini diantaranya yaitu: fotokopi KTP, fotokopi kartu keluarga, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan tidak menerima beasiswa dari kampus, surat keterangan UKT, surat keterangan aktif kuliah/Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan transkrip nilai. Selanjutnya tim dari Baznas juga akan melakukan penilaian apakah memang layak menerima beasiswa pendidikan atau sebaliknya, tim Baznas Prov. Kalsel juga mendatangi lokasi keberadaan mustahik untuk melihat keadaan tempat tinggal mustahik.

Untuk mekanisme penyaluran dana zakat untuk beasiswa pendidikan Baznas Prov. Kalsel bekerjasama dengan 8 mitra kampus di Kalimantan Selatan. Setiap kampus memiliki UPZ yang menjadi perantara untuk pembayaran UKT penerima beasiswa, informan menjelaskan bahwa Baznas menyerahkan uang beasiswa kepada UPZ setiap kampus dan pihak UPZ yang langsung membayarkan

² Gusti Mariatul Sofiah, Staf Bidang Pendistribusian, Administrasi dan Pelaporan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, Wawancara Pribadi, 21 November 2024.

UKT mahasiswa tersebut. Untuk dana beasiswa ini sesuai dengan jumlah UKT mahasiswa tersebut.

Adapun kendala dalam program beasiswa cendekia ini, informan menyampaikan bahwa dalam penyaluran minim terdapat kendala. Akan tetapi kendala yang ditemukan adalah miskomunikasi kepada pihak UPZ setiap kampus, yaitu bisa dari pihak UPZ yang lupa untuk membayarkan UKT mahasiswa sedangkan pihak Baznas sudah menyerahkan dana beasiswa kepada pihak UPZ.

2. Informan II

Nama : Noor Huda Fikri, S. H, M. H

Agama : Islam

Jabatan : Kepala Bidang Pendistribusian Baznas Prov. Kalsel

Berdasarkan informasi dari informan kedua yaitu kepala bidang pendistribusian beliau mengatakan:

Baznas Prov. Kalsel memiliki tugas untuk menghimpun seluruh dana berupa zakat, infak, sedekah yang dikeluarkan oleh muzakki, lalu Baznas Prov. Kalsel memiliki tanggung jawab untuk menyalurkan dana kepada para mustahik. Beasiswa Baznas ada sejak 2018, tetapi penamaan Cendikia Baznas sejak 2021 dan konsepnya hampir mirip, beasiswa ini merupakan program prioritas Baznas RI dan beasiswa ini tongkat utama dalam bidang pendidikan. ³

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan kedua yaitu kepala bidang pendistribusian. Informan menerangkan bahwa tugas Baznas Prov. Kalsel menghimpun seluruh dan baik berupa zakat, infak ataupun sedekah yang dikeluarkan oleh para muzakki di wilayah Kalimantan Selatan dan selanjutnya

³ Noor Huda Fikri, Kepala Bidang Pendistribusian BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, *Wawancara Pribadi*, 11 Desember 2024.

akan disalurkan kepada para mustahik dalam beberapa program yang dimiliki oleh Baznas Prov. Kalsel.

Informan menjelaskan bahwa Baznas Prov.Kalsel memiliki program beasiswa dalam bidang pendidikan. Beasiswa Baznas telah hadir sejak tahun 2018. Namun pada tahun tersebut program beasiswa pada tahun 2021 resmi menjadi Beasiswa Cendekia Baznas. Program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu dalam biaya pendidikan agar bisa menyelesaikan pendidikan hingga lulus kuliah, sehingga keberlangsungan pendidikan mereka dapat terjamin. Penyaluran dana beasiswa ini bersumber dari dana zakat yang diperuntukkan bagi golongan *asnaf* miskin dan *fī sabīlillah*.

Bapak Noor Huda Fikri, S.H, M.H juga menjelaskan mengenai kategori penerima beasiswa, beliau mengatakan:

Kalau penyaluran beasiswa menggunakan zakat miskin atau *fīi sabīlillah* karena mereka berjuang di jalan Allah Swt. Secara kelayakan untuk kategori miskin sudah terlihat mereka berada dibawah garis kemiskinan, orang tua berpenghasilan tidak menentu dan untuk *fīi sabīlillah* walaupun mereka dari keluarga cukup berada tetapi mereka berprestasi jadi masih ada celah untuk mereka mendapatkan beasiswa. ⁴

Untuk menentukan kelayakan penerima beasiswa, Baznas Prov. Kalsel mengacu pada beberapa kriteria. Pertama, calon penerima yang berasal dari keluarga di bawah garis kemiskinan atau memiliki orang tua dengan penghasilan tidak menentu. Kedua, untuk kategori *fī sabīlillah*, meskipun berasal dari keluarga yang cukup mampu, calon penerima tetap memiliki peluang menerima beasiswa jika mereka berprestasi, karena dianggap memenuhi kategori berjuang di jalan

⁴ Noor Huda Fikri, Kepala Bidang Pendistribusian BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, *Wawancara Pribadi*, 11 Desember 2024.

Allah. Adapun persyaratan yang harus dilengkapi mustahik agar layak menerima beasiswa Cendikia Baznas ini diantaranya yaitu: fotokopi KTP, fotokopi kartu keluarga, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan tidak menerima beasiswa dari kampus, surat keterangan UKT, surat keterangan aktif kuliah/ Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan transkrip nilai.

Informan menyampaikan terkait mekanisme penyaluran beasiswa ini yaitu:

- a. Pengumuman pendaftaran melalui media sosial Baznas Prov. Kalsel
- b. Seleksi Administrasi, pendaftaran akan diseleksi berdasarkan persyaratan administratif yang telah ditentukan
- c. Seleksi Wawancara, untuk seleksi wawancara hanya dilanjutkan peserta yang lulus di seleksi administrasi, untuk menilai lebih lanjut kelayakan mereka.
- d. Survei Tempat Tinggal, untuk mendata dan menilai apakah mustahik memenuhi kriteria yang berhak mendapatkan bantuan tersebut.
- e. Pengumuman Kelulusan.

Penyaluran dana beasiswa Cendikia ini dilakukan oleh Baznas Prov. Kalsel melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di setiap kampus. Selanjutnya, UPZ bertanggung jawab untuk menyalurkan dana tersebut kepada penerima beasiswa setiap semester. Baznas Prov. Kalsel bekerjasama dengan 8 mitra kampus di Kalimantan Selatan yaitu, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA), Politeknik Negeri Banjarmasin, Politeknik Hasnur, Sekolah Tinggi Manajemen

Informatika dan Komputer (STIMIK), Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Martapura, Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan.

Pengawasan dan pembinaan terhadap penerima beasiswa dilakukan secara rutin setiap bulan. Dalam kegiatan ini, Baznas memberikan pelatihan dan pendidikan yang mendukung kebutuhan mereka sebelum lulus kuliah. Selain itu, tim Baznas Prov. Kalsel juga meminta para penerima beasiswa untuk mengirimkan Kartu Hasil Studi (KHS) setiap semester sebagai bentuk pemantauan terhadap perkembangan prestasi akademik mereka. Terkait kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan adalah perbedaan jadwal antar kampus, mengingat para penerima beasiswa berasal dari berbagai perguruan tinggi. Sehingga pembinaan bagi penerima beasiswa angkatan tahun 2021 tidak dapat berjalan hingga akhir program. Sebagai solusi, pada tahun berikutnya, tim Baznas menyusun jadwal khusus untuk memastikan pembinaan dapat terlaksana dengan lebih terstruktur dan sesuai kebutuhan para penerima beasiswa.

3. Informan III

Nama : Norkhalisah

Agama : Islam

Kampus : IAI Darussalam

Berdasarkan wawancara dengan Norkhalisah penerima beasiswa Cendikia Baznas beliau mengatakan:

Kemarin mengetahui informasi beasiswa ini dari media sosial, diinstagram Baznasnya langsung, saya menerima sejak 2021 pada semester 3, saya merasa terbantu apalagi dalam pembayaran UKT karena sepenuhnya ditanggung pihak Baznas dan juga membantu meringankan beban orang tua saya dalam hal pendidikan, karena abah saya hanya petani, setiap semester kami penerima beasiswa selalu diminta KHS, saya menerima dana beasiswa

ini bentuk uang sebesar Rp2.500.000, tapi sayangnya waktu semester 7-8 dananya berkurang cukup untuk bayar UKT aja dan itu tidak ada konfirmasi dari Baznasnya.⁵

Berdasarkan temuan data hasil wawancara dengan informan ketiga, disampaikan bahwa pada awalnya mengetahui adanya program beasiswa ini melalui media sosial yaitu instagram Baznas Prov. Kalsel.

Informan telah menerima beasiswa pendidikan dari Baznas Prov. Kalsel sejak tahun 2021. Dengan mendapatkan beasiswa tersebut, informan merasa sangat terbantu, terutama dalam hal pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang sepenuhnya ditanggung oleh pihak Baznas Prov. Kalsel dengan ada beasiswa ini sangat membantu meringankan beban orang tua dalam pembiayaan pendidikan, terutama mengingat kondisi ekonomi keluarga yang bergantung pada hasil pertanian. Informan menyampaikan bahwa ada pengawasan dan bimbingan yang diberikan oleh pihak Baznas Prov. Kalsel. Setiap semester, penerima beasiswa diminta untuk menyerahkan Kartu Hasil Studi (KHS) sebagai laporan akademik selama satu semester.

Bentuk beasiswa yang diterima oleh informan berupa uang tunai yang disalurkan oleh Baznas. Prov Kalsel melalui pihak kampus, kemudian didistribusikan kepada para penerima beasiswa. Pada awalnya, jumlah dana beasiswa yang diterima pada semester 3 sampai 6 adalah sebesar Rp2.500.000. Namun, pada semester 7-8, beasiswa hanya mencakup pembayaran biaya UKT tanpa adanya tambahan dana lain. Akibatnya, jumlah dana yang diterima tidak lagi sebesar Rp2.500.000 seperti sebelumnya.

⁵ Norkhalisah, Penerima Beasiswa Cendikia BAZNAS, *Wawancara Pribadi*, 23 November 2024.

Informan menyampaikan bahwa pengurangan dana beasiswa tersebut dilakukan tanpa adanya pemberitahuan atau konfirmasi dari pihak Baznas Prov. Kalsel. Beasiswa yang semula mencakup uang saku dan biaya UKT, tiba-tiba hanya diberikan untuk pembayaran UKT. Selain itu, pada awal penerimaan beasiswa, tidak ada ketentuan maupun informasi yang menyatakan kemungkinan adanya perubahan skema pemberian dana seperti yang terjadi.

Informan juga menyampaikan bahwa persyaratan untuk mendapatkan beasiswa dari Baznas ini tidak terlalu sulit. Informan menjelaskan bahwa terdapat beberapa tahapan seleksi yang harus dilalui, dimulai dari seleksi berkas, termasuk melampirkan surat keterangan tidak mampu, kemudian dilanjutkan dengan seleksi wawancara. Setelah itu, pihak Baznas Prov. Kalsel melakukan survei langsung ke rumah calon penerima beasiswa.

4. Informan IV

Nama : Nor Hamidah
Agama : Islam
Kampus : IAI Darussalam

Berdasarkan wawancara dengan informan ke empat yaitu Nor Hamidah penerima beasiswa Cendikia Baznas beliau mengatakan:

Saya mendapatkan informasi beasiswa ini dari grup WhatsApp kalau sosialisasi langsung dari Baznas mengenai adanya beasiswa itu tidak ada, saya menerima sejak 2021, saya merasa bersyukur bisa mendapatkan beasiswa dan sangat terbantu apalagi keadaan ekonomi orang tua tidak stabil, setiap semester kami penerima beasiswa selalu diminta KHS, saya menerima dana beasiswa ini bentuk uang sebesar Rp2.500.000, biaya UKT sekitar Rp1.000.000 dan tambahan dana untuk keperluan kuliah tapi sayangnya waktu semester 7-8 dananya bekurang cukup untuk bayar UKT aja dan itu tidak ada konfirmasi dari Baznasnya. Untuk mendapatkan beasiswa melalui tahapan seleksi berkas, seleksi wawancara, dan survei tempat tinggal calon

penerima. Pada tahun pertama saya dan teman-teman mendapatkan proyek sosial oleh Baznas dan dana diberikan oleh Baznas.⁶

Informan menjelaskan bahwa informasi mengenai beasiswa Baznas Prov. Kalsel diperoleh melalui grup WhatsApp, bukan dari kampus, dan tidak ada sosialisasi langsung dari pihak Baznas Prov. Kalsel. Informan telah menerima beasiswa ini sejak tahun 2021 dan merasa sangat bersyukur beasiswa tersebut sangat membantu dalam membiayai kuliah karena pada saat informan mulai menempuh pendidikan di perguruan tinggi, kondisi ekonomi orang tua berada dalam situasi yang cukup sulit. Selain itu, prestasi akademik informan juga mengalami peningkatan selama menjadi penerima beasiswa.

Sebagai bentuk pengawasan, setiap semester penerima beasiswa diwajibkan menyerahkan Kartu Hasil Studi (KHS) kepada tim Baznas Prov. Kalsel. Pada awal penerimaan beasiswa, yaitu dari semester 3 hingga semester 6, informan menerima dana sebesar Rp2.500.000 per semester, yang mencakup biaya UKT sekitar Rp1.000.000 dan tambahan dana untuk keperluan kuliah lainnya. Namun, pada semester 7 dan 8, dana beasiswa yang diterima hanya mencukupi untuk membayar UKT tanpa tambahan dana lainnya.

Informan juga menjelaskan bahwa proses seleksi untuk mendapatkan beasiswa ini meliputi beberapa tahapan, yaitu seleksi berkas, seleksi wawancara, dan survei tempat tinggal calon penerima. Mekanisme pemberian uang beasiswa dijelaskan oleh informan bahwa dana beasiswa disalurkan oleh tim Baznas Prov. Kalsel melalui pihak kampus. Setelah dana diterima oleh pihak kampus, penerima

⁶ Nor Hamidah, Penerima Beasiswa Cendikia BAZNAS, *Wawancara Pribadi*, 23 November 2024.

beasiswa kemudian menerima dana tersebut dari kampus sesuai prosedur yang telah ditentukan. Informan menjelaskan bahwa pada tahun pertama menerima beasiswa, setiap penerima beasiswa diwajibkan untuk melaksanakan proyek sosial setiap bulan. Dana untuk pelaksanaan proyek sosial tersebut disediakan oleh Baznas. Kegiatan ini menjadi bagian dari program beasiswa dan bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.

5. Informan V

Nama : Maulidita Safitri
Agama : Islam
Kampus : UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan wawancara dengan informan ke lima yaitu Maulidita Safitri penerima beasiswa Cendikia Baznas beliau mengatakan:

Saya mendapatkan beasiswa Baznas pada tahun 2021, program beasiswa ini membantu dalam biaya UKT jadi saya tidak perlu memikirkan pembayaran UKT lagi. Kalau di UIN Antasari pencairan dana beasiswa dari UPZ kampus, Baznas yang menyerahkan ke UPZ kampus untuk dana diserahkan seluruhnya kepada penerima beasiswa dan kami membayar mandiri UKT. Kalau saya mendapatkan beasiswa Rp2.500.000 untuk UKT Rp.8.000.000 sisanya keperluan lain tapi waktu semester 7-8 ada pengurangan jadi cukup bayar UKT ja itupun tidak ada konfirmasi dari pihak Baznas. Untuk seleksi ada seleksi berkas, wawancara, survei rumah dan juga ditanyai mengenai harta ataupun utang.⁷

Informan menjelaskan bahwa awal mula memperoleh informasi mengenai program beasiswa dari Baznas Prov. Kalsel melalui dosen dan media sosial resmi Baznas Prov. Kalsel. Informan mendaftar untuk mendapatkan beasiswa ini pada tahun 2021. Informan mengatakan program beasiswa Cendekia Baznas ini sangat

⁷ Maulidita Safitri, Penerima Beasiswa Cendikia BAZNAS, *Wawancara Pribadi*, 02 Desember 2024.

membantu, terutama dalam membiayai Uang Kuliah Tunggal (UKT), sehingga meringankan beban finansial orang tua. Selain itu, informan juga merasa sangat terbantu dengan uang saku tambahan yang diberikan.

Adanya beasiswa ini memberikan dorongan semangat kepada informan dalam meningkatkan prestasi akademik, yang terbukti dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang semakin membaik. Beasiswa yang diterima oleh informan disalurkan dalam bentuk uang tunai. Untuk mekanisme distribusinya informan menjelaskan dimulai dari Baznas Prov. Kalsel ke Unit Pengumpul Zakat (UPZ) UIN Antasari Banjarmasin, yang kemudian menyalurkan dana tersebut langsung kepada penerima. Jumlah total beasiswa yang diterima adalah sebesar Rp2.500.000, dengan perincian Rp800.000 untuk pembayaran UKT dan sisanya digunakan untuk kebutuhan lain.

Pada semester 7 dan 8, dana beasiswa yang diberikan hanya mencakup biaya UKT dan pengurangan dana beasiswa ini dilakukan secara tiba-tiba tanpa adanya konfirmasi terlebih dahulu dari pihak Baznas Prov. Kalsel. Penerima beasiswa diberikan proyek sosial yang dananya berasal dari Baznas Prov. Kalsel. Namun, proyek sosial ini hanya berjalan pada selama 1 tahun.

Terakhir informan menyampaikan bahwa dalam proses pendaftaran beasiswa ini dirasa tidak terlalu sulit oleh informan. Tahapan seleksi meliputi seleksi berkas, wawancara, dan survei rumah. Dalam proses tersebut, calon penerima diminta untuk memberikan informasi terkait status rumah (pribadi atau warisan) dan kondisi keuangan, termasuk adanya utang. Selain itu, calon penerima juga diminta untuk melampirkan surat keterangan tidak mampu.

6. Informan V

Nama : Syifa Mir'atil Hayati
Agama : Islam
Kampus : Politeknik Negeri Banjarmasin

Berdasarkan wawancara dengan Syifa Mir'atil Hayati penerima beasiswa Cendikia Baznas beliau mengatakan:

Awal mengetahui informasi beasiswa ini dari kampus, tetapi untyk pendafran dilakukan secara mandiri, saya menerima sejak 2021 pada semester 3 tahun 2021, saya merasa terbantu apalagi dalam pembayaran UKT yang cukup besar sedangkan keadaan ekonomi orang tua saat itu menurun akibat COVID-19 dengan beasiswa ini tidak hanya membantu secara keuangan juga membuka relasi saya sempat magang di BUMN, setiap semestenyar kami penerima beasiswa selalu diminta KHS, saya menerima dana beasiswa ini bentuk uang sebesar Rp3.000.000, UKT Rp2.400.000 dan sisanya untuk keperluan lain walaupun Rp. 600.000 tidak cukup untuk keperluan tetapi cukup membantu, tapi sayangnya waktu semester 7-8 dananya berkurang hanya untuk bayar UKT aja dan tidak ada konfirmasi dari Baznas.⁸

Informan mengetahui adanya program Beasiswa Cendikia Baznas melalui informasi yang diberikan oleh pihak Politeknik Negeri Banjarmasin. Namun, pihak kampus tidak melakukan pendataan atau pendaftaran secara langsung. Oleh karena itu, pendaftaran dilakukan secara mandiri oleh informan.

Informan menerima beasiswa ini pada tahun 2021, tepatnya saat berada di semester 3. Informan menyatakan bahwa beasiswa tersebut sangat membantu, terutama karena biaya UKT yang cukup besar, sementara kondisi ekonomi orang tua menurun akibat dampak pandemi COVID-19. Dengan adanya beasiswa ini, informan dapat memenuhi kebutuhan lainnya selama menjalani perkuliahan.

⁸ Syifa Mir'atil Hayati, Penerima Beasiswa Cendikia BAZNAS, *Wawancara Pribadi*, 05 Desember 2024.

Beasiswa ini tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga memberikan peluang untuk membangun relasi, termasuk kesempatan bagi informan untuk menjalani program magang di Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Terkait mekanisme pencairan, pihak Baznas menyerahkan dana beasiswa kepada kampus, yang kemudian menyalurkannya kepada mahasiswa penerima. Total beasiswa yang diterima adalah sebesar Rp3.000.000, dengan rincian Rp2.400.000 digunakan untuk membayar UKT, sedangkan sisa Rp600.000 dimanfaatkan untuk kebutuhan lainnya. Informan mengatakan meskipun tambahan dana sebesar Rp600.000 untuk satu semester dirasa kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan lainnya, informan tetap merasa sangat bersyukur karena telah mendapatkan bantuan untuk pembayaran UKT.

Informan juga menjelaskan bahwa selama menerima beasiswa, pencairan dana beasiswa terkadang tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Akibatnya, ia harus membayar UKT terlebih dahulu dengan dana pribadi karena waktu pembayaran UKT telah ditutup sebelum dana beasiswa didistribusikan kepada penerima. Dan Selama menerima beasiswa pada saat semester 6 dan 7, dana beasiswa yang diterima tidak penuh seperti awal. Beasiswa hanya diberikan sesuai dengan jumlah pembayaran UKT, tanpa adanya konfirmasi atau pemberitahuan resmi dari pihak Baznas terkait pemotongan dana tersebut.

Informan menyampaikan bahwa persyaratan untuk mengikuti program beasiswa ini dirasa tidak terlalu sulit. Selain melalui seleksi berkas dan wawancara, pihak Baznas juga melakukan survei langsung ke tempat tinggal

calon penerima beasiswa. Dengan demikian, penentuan apakah seseorang layak menerima beasiswa sepenuhnya menjadi kewenangan pihak Baznas Prov. Kalsel.

7. Informan V

Nama : Siti Noorhalisa

Agama : Islam

Kampus : UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan wawancara dengan Siti Noorhalisa penerima beasiswa Cendikia Baznas beliau mengatakan:

Mengetahui informasi beasiswa ini dari keluarga, saya menerima sejak 2022 pada semester 5 sampai semester 8, beasiswa ini sangat membantu dalam biaya pendidikan yang besar, dengan beasiswa ini memberikan dampak positif apalagi dalam peningkatan semangat dalam belajar untuk meningkatkan ipk setiap semester. Beasiswa yang saya terima sebesar rp2.500.000 untuk ukt rp.8.000.000 sisanya keperluan lain, saat semester 7-8 ada pengurangan jadi cukup bayar UKT saja itupun tidak ada konfirmasi dari pihak baznas. Selama menerima beasiswa terkadang ada keterlambatan penyaluran dana beasiswa dari upz kampus, sehingga pembayaran ukt menggunakan uang pribadi dulu.⁹

Informan mengetahui adanya program beasiswa pendidikan Cendikia Baznas melalui keluarganya yang membagikan pamflet pendaftaran beasiswa tersebut. Informan mendaftar untuk mengikuti seleksi beasiswa ini pada semester 5, yaitu pada tahun 2022. Informan mendapatkan dana beasiswa ini hingga akhir masa studi, yaitu hingga semester 8. Informan mengakui bahwa beasiswa ini sangat membantu dalam melanjutkan pendidikan, mengingat biaya pendidikan yang cukup besar. Beasiswa ini memberikan dampak positif bagi penerima, khususnya dalam peningkatan prestasi akademik. Informan merasa lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik dengan memaksimalkan usaha dalam

⁹ Siti Noorhalisa, Penerima Beasiswa Cendikia BAZNAS, *Wawancara Pribadi*, 10 Desember 2024.

belajar, sehingga Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dapat meningkat di setiap semester.

Dana beasiswa yang diterima oleh informan setiap semester adalah sebesar Rp2.500.000, dengan biaya UKT sebesar Rp800.000 per semester. Sisa dana sebesar Rp1.700.000 digunakan untuk memenuhi kebutuhan lainnya dalam pendidikan. Namun, pada semester 7-8, dana yang diterima tidak lagi penuh, melainkan hanya sesuai dengan jumlah pembayaran UKT. Padahal, pada semester 7-8, pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan cenderung lebih tinggi. Selain itu, pengurangan dana beasiswa ini dilakukan tanpa adanya konfirmasi dari pihak Baznas Prov. Kalsel.

Informan menjelaskan bahwa penyaluran dana beasiswa terkadang mengalami keterlambatan. Bahkan, terdapat situasi di mana dana beasiswa belum diterima hingga batas waktu pembayaran UKT telah berakhir. Akibatnya, pembayaran UKT harus dilakukan menggunakan dana pribadi.

Informan juga menjelaskan setelah mendaftar, informan masih harus melalui beberapa tahapan, yaitu seleksi berkas, seleksi wawancara, dan survei ke tempat tinggal. Namun, informan merasa bahwa persyaratan yang harus dipenuhi tidak terlalu sulit. Salah satu persyaratan tersebut adalah melampirkan surat keterangan tidak mampu.

Tabel 4.1 Matriks Hasil Wawancara dengan Pihak BAZNAS Prov. Kalsel

No	Nama	Keterangan
1	Gt. Mariatul Sofiah, S. Sos (Staf Bidang Distribusi)	Ibu Gt. Mariatul Sofiah menjelaskan bahwa penyaluran dana zakat untuk pendidikan melalui program Cendikia Baznas. Untuk mekanisme penyaluran Baznas Prov. Kalsel menyalurkan melalui UPZ setiap kampus yang bekerja sama dengan Baznas Prov. Kalsel, untuk kendala terjadi saat penyaluran dari pihak UPZ kampus yang telat menyalurkan dana yang telah disalurkan oleh Baznas Prov. Kalsel kepada penerima beasiswa.
2	Noor Huda Fikri, S.H, M. H (Kepala Bidang Distribusi)	Bapa Noor Huda Fikri menjelaskan Program beasiswa Cendikia BAZNAS ini bertujuan untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu dalam biaya pendidikan. Mekanisme penyaluran diawali dengan pendaftaran, seleksi berkas, seleksi wawancara dan pengumuman, untuk penyaluran dana beasiswa pihak BAZNAS menyerahkan ke setiap UPZ masing-masing kampus. Untuk kendala pernah mengalami kurangnya dana untuk beasiswa pada tahun 2023 akhir-2024 awal.

Tabel 4.2 Matriks Hasil Wawancara dengan Mustahik Penerima Beasiswa

No	Nama	Keterangan
1	Norkhalisah	Norkhalisah penerima beasiswa program Cendikia Baznas Kalsel pada tahun 2021.

	(Mahasiswa IAI Darussalam)	Beasiswa ini sangat bermanfaat untuk Norkhalisah untuk melanjutkan pendidikan dijenjang Universitas, sangat membantu meringankan tanggungan orang tua dalam pembiayaan pendidikan.
2	Nor Hamidah (Mahasiswa IAI Darussalam)	Nor Hamidah mengikuti pendaftaran beasiswa ini pada tahun 2021. Beasiswa ini digunakan untuk pembayaran UKT dari semester 3-8. Beasiswa ini banyak memberikan manfaat yaitu meringankan tanggungan orang tua dan peningkatan prestasi akademi.
3	Maulidita Safitri (Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin)	Maulidita Safitri pendaftaran beasiswa ini pada tahun 2021. Maulidita Safitri bersyukur menerima beasiswa ini, karena tidak perlu lagi memikirkan untuk pembayaran UKT, tanpa meminta kepada orang tua. Walaupun terkadang pendistribusian dana beasiswa ini ada keterlambatan.
4	Syifa Mir'atil Hayati (Mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin)	Syifa Mir'atil Hayati menerima beasiswa ini pada tahun 2021, tepatnya saat berada di semester 3. Dengan ikut program beasiswa Cendekia BAZNAS ini banyak manfaat yang dirasakan Syifa Mir'atil Hayati yaitu pembayaran UKT yang sudah ditanggung pihak BAZNAS dan membuka peluang dengan membangun relasi untuk dunia pekerjaan nantinya.
5	Siti Noorhalisa (Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin)	Siti Noorhalisa mengikuti pendaftaran beasiswa Cendekia BAZNAS ini pada tahun 2022. Dana beasiswa yang didapatkan Rp2.500.000 per

		semesternya. Dana ini digunakan untuk pembayaran UKT dan keperluan lainnya. Kemudian beasiswa ini sangat membantu dalam biaya pendidikan selama semester 5 sampai 8
--	--	---

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu dibahas dan dianalisis berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Analisis Mekanisme Penyaluran dana zakat untuk beasiswa pendidikan oleh Baznas Provinsi Kalimantan Selatan.

Baznas Prov. Kalsel bertugas dalam mengumpulkan dan menghimpun dana zakat, infak dan sedekah yang selanjutnya dikelola oleh Baznas Prov. Kalsel agar dapat mewujudkan kesejahteraan umat. Penyaluran dana zakat dalam program beasiswa merupakan tongkat utama dibidang pendidikan.

Penelitian ini berfokus pada salah satu program pendistribusian zakat yaitu beasiswa Cendikia Baznas. Beasiswa Baznas telah hadir sejak tahun 2018. Namun pada tahun tersebut program beasiswa pada tahun 2021 resmi menjadi Beasiswa Cendekia Baznas. Program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu dalam biaya pendidikan agar bisa menyelesaikan pendidikan hingga lulus kuliah, sehingga keberlangsungan pendidikan mereka dapat terjamin.

Bentuk penyaluran dari program beasiswa Cendikia Baznas ini ialah pemberian bantuan pembayaran UKT untuk tiap semester dari semester 3 sampai mereka lulus masa studi kepada mereka yang kurang mampu dalam biaya

pendidikan yaitu para mustahik. Bentuk penyaluran beasiswa ini merupakan penyaluran zakat konsumtif kreatif dengan pemberian uang tunai kepada mustahik yang memerlukan bantuan dalam mengatasi permasalahan ekonomi untuk melanjutkan pendidikan.¹⁰

Didin Hafidhuddin juga menjelaskan zakat merupakan hak mustahik, dan tujuan zakat adalah untuk membantu orang-orang, terutama mereka yang miskin, agar membantu dan menolong mereka untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan layak, dan bisa mendapatkan pendidikan yang layak.¹¹

Sasaran utama dan kriteria penerima bantuan dari beasiswa Cendekia Baznas ini ialah mahasiswa yang tergolong miskin dan *fī sabīlillah*. Hal ini tentunya telah sesuai dengan kriteria mustahik yang diatur dalam Q.S. at-Taubah/9:60 tentang golongan *ashnaf* yang termasuk dalam mustahik atau penerima zakat.

Berkaitan dengan sasaran utama dan kriteria penerima bantuan beasiswa ini adalah miskin dan *Fī sabīlillah*, dalam hal sumber dana ialah berasal dari dana zakat

Untuk mekanisme penyaluran untuk program beasiswa Cendekia BAZNAS. Prosedur yang telah ditetapkan pihak BAZNAS Prov. Kalsel untuk mendapatkan bantuan pendidikan beasiswa Cendekia BAZNAS adalah sebagai berikut:

¹⁰ Prayudi, Rosyetti, and Misdawita, "Pengaruh Zakat Konsumtif, Zakat Produktif Dan Program Keluarga Harapan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Rokan Hulu," hlm 845.

¹¹ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm 10.

- a. Tahap Pertama, seleksi berkas peserta harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang diajukan oleh pihak BAZNAS Prov. Kalsel berupa:
 - 1) Fotokopi KTP
 - 2) Fotokopi kartu keluarga
 - 3) Surat keterangan tidak mampu (SKTM)
 - 4) Surat keterangan tidak menerima beasiswa dari kampus
 - 5) Surat keterangan aktif kuliah/ Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
 - 6) Surat keterangan UKT
 - 7) Transkrip nilai
- b. Tahap kedua, wawancara peserta dengan tim Baznas Prov. Kalsel untuk menilai kelayakan penerima beasiswa.
- c. Tahap ketiga, Survei tempat tinggal untuk mendata dan menilai apakah mustahik memenuhi kriteria yang berhak mendapatkan bantuan tersebut.

Setelah dilakukan seleksi berkas dan wawancara, maka dilakukan survei lapangan untuk menilai keadaan mustahik yang sebenarnya. Setelah dinilai layak menerima bantuan beasiswa Cendikia Baznas, maka tahapan akhir pengumuman peserta yang berhak menerima dan Baznas Prov. Kalsel akan menyalurkan dana beasiswa kepada pihak Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) setiap kampus.

Selanjutnya pihak Baznas Prov. Kalsel akan melakukan pembinaan dan pengawasan kepada para penerima beasiswa dengan cara mentoring, mereka juga diberi proyek sosial bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat. Penerima beasiswa juga diminta mengirimkan Kartu Hasil Studi (KHS) kepada tim Baznas Prov. Kalsel untuk pengawasan prestasi mereka selama menerima

beasiswa. Hal ini bertujuan untuk menambah semangat mereka untuk lebih meningkatkan prestasi.

Sejauh ini para mustahik yang mendapatkan bantuan beasiswa Cendikia BAZNAS bisa menyelesaikan masa studinya dengan bantuan beasiswa ini mereka sangat terbantu dengan terjaminnya untuk pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa program beasiswa Cendikia Baznas ini menggunakan bentuk penyaluran yang bersifat konsumtif kreatif yakni pemberian beasiswa uang tunai untuk pembayaran UKT kepada mustahik yang memerlukan bantuan dalam mengatasi permasalahan ekonomi untuk melanjutkan pendidikan. Untuk mekanisme penyaluran beasiswa Baznas Prov. Kalsel melalui beberapa tahapan yaitu, seleksi berkas, seleksi wawancara dan survei lapangan.

2. Kendala yang dihadapi oleh Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan dalam penyaluran dana zakat untuk program beasiswa pendidikan.

Baznas Prov. Kalsel dalam penyelenggaraan program beasiswa ini memiliki beberapa kendala. Pertama, dalam hal penyaluran dana kepada penerima beasiswa berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Baznas Prov. Kalsel menyebutkan kendala disebabkan oleh keterlambatan pihak UPZ di setiap kampus dalam menyalurkan dana tersebut. Akibatnya, mahasiswa mengalami keterlambatan dalam pembayaran UKT. Untuk mengatasi permasalahan ini, pihak Baznas Prov.

Kalsel berupaya menjalin komunikasi yang lebih intensif agar penyaluran dana zakat dapat berjalan tepat waktu.

Kendala kedua ialah mengenai keterbatasan dana, pihak Baznas Prov. Kalsel juga pernah menghadapi kendala terkait keterbatasan dana untuk beasiswa. Hal ini menyebabkan jumlah dana beasiswa yang disalurkan kepada mustahik hanya mencukupi untuk pembayaran UKT saja. Kendala tersebut terjadi pada periode akhir tahun 2023 sampai dengan awal tahun 2024. Kendala tersebut dilatar belakangi oleh kurangnya pemasukan dana zakat yang berhubungan dengan kurangnya orang yang berzakat.

Kendala terakhir yang dialami pihak BAZNAS ialah dalam hal pelaksanaan pembinaan, berdasarkan hasil wawancara kendala terjadi karena para penerima berasal dari berbagai kampus yang berbeda. Hal ini menyulitkan dalam menyusun jadwal pembinaan yang terintegrasi, sehingga program pembinaan untuk keberlanjutan beasiswa tidak berjalan dengan optimal.

